

## ***SEMANGAT PANDEMI DI RT 009 : Membuat Warga RT 009 RW 02 Kelurahan Ciganjur Tetap Semangat Belajar dan Sehat***

Tri Budianingsih dan Rida Yunita

Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok

Universitas Al Azhar Indonesia

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu program wajib di Universitas Al Azhar Indonesia untuk menyelesaikan program sarjana. Namun dalam masa pandemi Covid-19 ini kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tidak bisa dilaksanakan secara normal. Universitas Al Azhar Indonesia menyelenggarakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini secara daring atau disebut dengan KKN-DR (KKN dari rumah). Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini, penulis melakukannya di RT sendiri, yaitu RT 009 RW 02 Kelurahan Ciganjur, Jakarta Selatan.

RT 009 RW 02 Kelurahan Ciganjur adalah himpunan masyarakat terkecil dilingkungan kelurahan, yaitu Kelurahan Ciganjur. Penulis melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di RT 009 RW 02, yang cukup padat penduduk. Sebagian besar lahan RT 009 adalah rumah warga, dan tanah milik Pemda berupa taman dan lapangan futsal. Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis permasalahan di RT 009 RW 02 Kelurahan Ciganjur, penulis menyimpulkan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dapat membuat RT 009 RW 02 Kelurahan Ciganjur tetap produktif dan sehat adalah :

1. Bagaimana membuat warga RT 009 tetap sehat dan terbebas dari serangan gigitan nyamuk demam berdarah?
2. Bagaimana meningkatkan pengetahuan remaja Karang Taruna RT 009 terhadap bahasa dan budaya asing khususnya bahasa dan budaya Tiongkok?



Hasil dari kegiatan mengajar remaja Karang Taruna belajar Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok melalui media Zoom berjalan dengan lancar sesuai jadwal. Materi yang penulis berikan kepada remaja Karang Taruna adalah Bahasa Mandarin dasar berdasarkan buku HSK (*Hanyu Shuiping Kaoshi*; standar pembelajaran Bahasa Mandarin) level 1 dan materi kebudayaan Tiongkok yang penulis dapatkan selama kuliah, karena penulis adalah anggota dari remaja Karang Taruna RT 009 juga, pembelajaran pun berlangsung secara santai namun serius.

Pada hari pertama pengajaran Bahasa Mandarin, *audience* terlihat cukup antusias, karena *audience* baru pertama kali belajar Bahasa Mandarin, pelafalan Bahasa Mandarin sangat berbeda dari Bahasa Inggris maupun Bahasa Indonesia. Seiring berjalannya waktu, *audience* mulai terbiasa dengan kosa kata dasar seperti *wo*, *ni*, *mingzi* dan sebagainya.

Perubahan yang signifikan terlihat saat penulis mengajarkan materi kebudayaan Tiongkok. Rasa antusias para *audience* meningkat dua kali lipat. Sangat terlihat jika *audience* sangat tertarik dengan kebudayaan Tiongkok seperti kebiasaan orang Tiongkok, legenda Tiongkok, makanan khas Tiongkok dan lain-lain. *Audience* juga aktif bertanya tentang bagaimana hidup di Tiongkok, karena mengetahui penulis pernah tinggal di Tiongkok untuk beberapa bulan dalam program beasiswa Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok ke Fujian, Tiongkok. Penulis juga banyak memberikan informasi tentang Tiongkok kepada *audience*, dan memberikan pandangan yang positif mengenai Tiongkok, seperti kehidupan dan kebiasaan orang Tiongkok dalam menerima keberagaman dalam beragama.



Awalnya penulis mempunyai rasa tidak percaya diri dalam memberikan materi kepada peserta, tetapi seiring berjalannya waktu penulis semakin percaya diri. Penulis sangat merasakan perubahan positif dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini. Kegiatan ini juga mempererat tali silaturahmi antara anggota remaja Karang Taruna RT 009.



Kegiatan memeriksa jentik nyamuk di rumah para warga RT 009 berlangsung lancar. Bersama para ibu-ibu anggota Dasawisma, kami berjalan kaki menuju rumah-rumah warga, dan memeriksa pot tanaman, kamar mandi, dan wadah yang warga letakkan didepan rumahnya. Kegiatan ini menunjukkan bahwa masih banyak dari warga RT 009 yang kurang memperhatikan kebersihan airnya, karena air dipot tanaman, diwadah depan rumah maupun di kamar mandi masih terdapat jentik-jentik nyamuk sehingga kami harus membuang air tersebut. Jentik nyamuk sangat berbahaya, karena jentik-jentik tersebut bisa tumbuh menjadi nyamuk yang berbahaya seperti nyamuk *Aedes Aegypti* yang bisa menyebabkan penyakit demam berdarah. Tentu saja kegiatan ini berlangsung dibawah protokol kesehatan yang ketat.

Selain kegiatan tersebut penulis juga diminta Ketua RT untuk membantu mencatat dan membagikan bantuan sosial dari pemerintah untuk warga RT 009. Dalam kegiatan ini penulis membantu mengumpulkan surat undangan pengambilan bansos yang didapat warga, mencatatnya dan kemudian merekapnya sehingga Ketua RT bisa mengetahui siapa yang sudah dapat bansos dan siapa yang tidak datang untuk mengambil bansos. Kegiatan ini tentunya dilaksanakan dibawah protokol kesehatan yang ketat.



Penulis berharap dengan adanya kegiatan KKN ini dapat memberikan dampak positif kepada warga RT 009 RW 02 Kelurahan Ciganjur. Penulis juga berharap dengan adanya program KKN ini akan menjalin hubungan baik dengan seluruh warga RT 009, Ketua RT, Karang

Taruna dan semua organisasi yang ada di RT 009. Penulis berharap akan terus terjalinnya silaturahmi dengan seluruh warga RT 009 dan semoga apa yang penulis berikan dapat berkesan di hati masyarakat RT 009 RW 02 Kelurahan Ciganjur.